

PELATIHAN PEMBERDAYAAN KANTIN SEHAT



LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Wahyu Muhammad Ilham
NIM. 1711130162

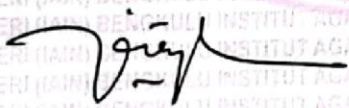
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M / 1442**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Muhammad Ilham NIM 1711130162 dengan judul “Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat Di Objek Wisata Danau Gedang Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu”. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu,30 Juli 2021 M
20 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Pembimbing II



H. Makmur, Lc., MA
NIDN.2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221

Telepon (0736) 51171,51172,51276 Fax (0736) 51171

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat Di Objek Wisata Danau Gedang Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu". ditulis oleh Wahyu Muhammad Ilham NIM 1711130162 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah di uji dan dipertahankan didepan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Agustus 2021 M / 4 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 15 September 2021 M

25 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Sekretaris

H. Makmur, Lc MA,
NIDN. 2004107601

Penguji I

Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Penguji II

Rizky Hariyadi M. Acc
NIP. 198711262019031004

Mengetahui,
Pir. Dekan

Dr. Asnuni, MA
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini kami menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat di Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Prov Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan kami tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam laporan kegiatan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, kami bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar Sarjana.

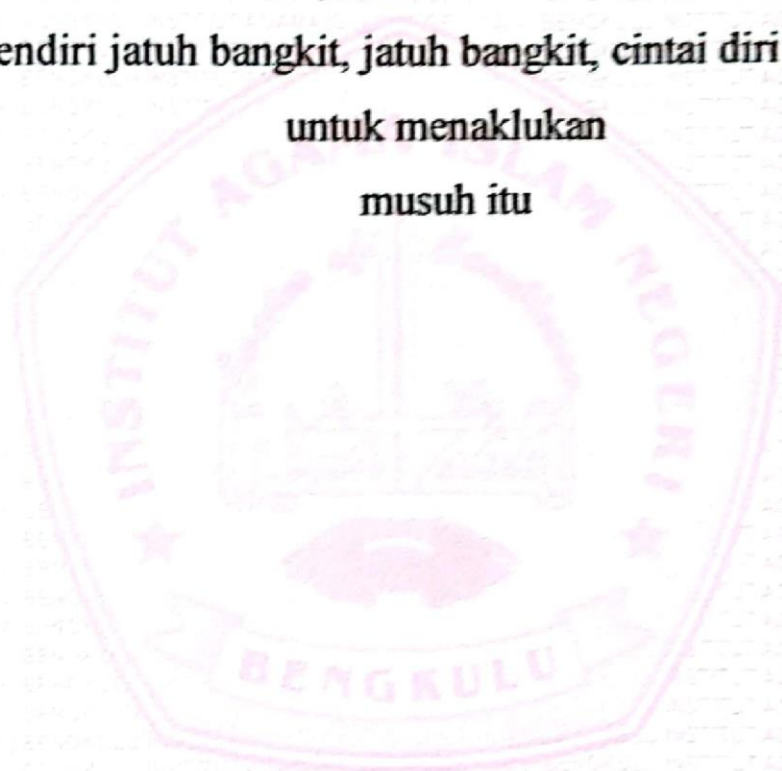
Bengkulu, 30 Juli 2021 M
Penulis,

Wahyu Muhammad Ilham
NIM. 1711130162

Motto

بِسْمِ اللَّهِ الرَّخِ بِمَا لَرَحْمَنِ

**Hidup adalah tentang mimpi dan kebahagiaan
Dalam meraihnya, musuh terbesar adalah diri
sendiri jatuh bangkit, jatuh bangkit, cintai diri sendiri
untuk menaklukan
musuh itu**



PERSEMBAHAN:

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillah Robbil'Alamin,
Terima kasih kepada Allah Swt. Yang senantiasa memberikan
kelancaran dan kemudahansehingga hamba dapat menyelesaikan
skripsi ini. Skripsi ini saya
Persembahkan kepada :

- ❖ Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat,
dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan
karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan
kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada
terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan
selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata
persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk
membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini
belum bisa berbuat yang lebih.
- ❖ Pembimbing saya Miti Yarmunida, M. Ag dan H.Makmur,
Lc., MA yang sudah meluangkan waktunya untuk
membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi
ini.
- ❖ Kedua kakak saya yaitu Ayu Pratiwi dan Surya Agung
hidayahtullah yang selalu membantu saya dikala gundah

serta memberikan semangat untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Saudara-Saudara dan keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a untuk kesuksesan saya.
- ❖ Sahabat saya Devi Putri Handayani, Saiful Huda, M Arfiah Arlend yang selalu ada baik suka maupun duka. Semoga kita sukses di dunia maupun di akhirat.
- ❖ Untuk teman-teman EKIS E angkatan 2017, Terimakasih sudah menemani saya

ABSTRAK

Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat Di Obyek Wisata Danau Gedang (Studi Di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat di kawasan Objek Wisata Danau Gedang menjadi hal yang menarik dikaji karena bidang ini menjadi salah satu kantin sehat dengan menerapkan hidup sehat dilingkungan masyarakat. Melihat perkembangan yang signifikan karena adanya kawasan pariwisata Danau Gedang yang ikut serta mengembangkannya oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembangunan serta Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat di kawasan Objek Wisata Danau Gedang di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa adanya pembangunan kantin sehat, Perkembangan kantin sehat di sokong oleh pertumbuhan ekonomi, terealisasikan kantin berbasis keislaman serta pelaku usaha dapat mengelola sesuai dengan keislaman

Kata Kunci : Pariwisata, Kantin Sehat, Pembangunan

ABSTRACT

Healthy Canteen Empowerment Training at Lake Gedang Tourism Object (Study in Padang Betuah Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency
Bengkulu Province

This research is motivated by the Healthy Canteen Empowerment Training program in the Gedang Lake Tourism Object area, which is an interesting thing to study because this field is one of the healthy canteens by implementing healthy living in the community. Seeing the significant developments due to the existence of the Gedang Lake tourism area which participated in developing it, therefore this study aims to describe the development and Training of Healthy Canteen Empowerment in the Gedang Lake Tourism Object area in Padang Betuah Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency, Bengkulu Province. Based on the results of the research conducted, it was found that the development of a healthy canteen, the development of a healthy canteen is supported by economic growth, the realization of an Islamic-based canteen and business actors can manage according to Islam.

Keywords: Tourism, Healthy Canteen, Development

Motto

Hidup adalah tentang mimpi dan kebahagiaan
Dalam meraihnya, musuh terbesar adalah diri
sendiri jatuh bangkit, jatuh bangkit, cintai diri sendiri
untuk menaklukkan
musuh itu

PERSEMBAHAN:

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillah Robbil'Alamin. Terima kasih kepada Allah Swt. Yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahansehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya

Persembahkan kepada :

- ❖ Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

- ❖ Pembimbing saya Miti Yarmunida, M. Ag dan H.Makmur, Lc., MA yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Kedua kakak saya yaitu Ayu Pratiwi dan Surya Agung hidayahtullah yang selalu membantu saya dikala gundah

serta memberikan semangat untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Saudara-Saudara dan keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a untuk kesuksesan saya.
- ❖ Sahabat saya Devi Putri Handayani, Saiful huda, M Arfiah Arlend yang selalu ada baik suka maupun duka. Semoga kita sukses di dunia maupun di akhirat.
- ❖ Untuk teman-teman EKIS E angkatan 2017, Terimakasih sudah menemani saya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul 'Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat di Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu)'. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk merealisasikan Kantin Sehat Berbasis Ekonomi Islam dalam kegiatan Pemberdayaan Kantin Sehat Berbasis Ekonomi Islam di Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu . sebagai untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring Doa semoga Amal Ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., M. H., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Miti Yarmunida, M.Ag., Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
4. H. Makmur, Lc., MA., Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
5. Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M., Selaku Ka. Prodi Ekonomi Syariah
6. Desi Isnaini, M.A., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
7. Kedua orang tua kami yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing

serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan pengabdian masyarakat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 30 Juli 2021 M

30 Dzulhijah 1442 H

Penulis,

Wahyu Muhammad Ilham

NIM. 171113016

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUANii
HALAMAN PENGESAHANiii
SURAT PERNYATAAN KEASLIANiv
ABSTRAKv
ABSTRACTvi
MOTTOvii
PERSEMBAHANviii
KATA PENGANTARx
DAFTAR ISIxiii
DAFTAR TABELxv
DAFTAR LAMPIRANxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Saran.....	5
D. Luaran yang di Capai.....	6
E. Penelitian Terdahudulu	7
F. Sistematika Penulis	11
BAB II METODE PELAKSANAAN	14
A. Persiapan Kegiatan	14
B. Jadwal Pelaksanaan	19
C. Biaya Kegiatan	20
BAB III GAMBARAN OBJEK KEGIATAN	21
A. Sejarah Obyek Wisata Danau Gedang	21
B. Gambaran Umum Wilayah	24
C. Luas Wilayah	25
D. Komposisi Penduduk	25
E. Agama	26

F. Mata Pencarian.....	26
G. Konversi Lahan.....	27
BAB IV HASIL KEGIATAN.....	29
A. Hasil Temuan Kegiatan.....	29
B. Pelatihan Kantin Sehat	30
C. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Keterbatasan	39
C. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	42
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luaran yang Dicapai
Tabel 1.2 <i>Roadmap</i> Pengabdian Masyarakat.....
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan.....
Tabel 1.4 Biaya Kegiatan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. CV Penulis
- Lampiran 2. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3. Undangan
- Lampiran 4. Daftar Hadir
- Lampiran 5. Surat Tugas
- Lampiran 6. Form Pengajuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 7. Foto-Foto Kegiatan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan merupakan kebutuhan yang paling dasar untuk dapat bertahan hidup. Seiring bertambahnya waktu dan pengaruh perubahan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang sangat banyak bagi masyarakat khususnya tentang pangan. Banyaknya industri jasa makanan yang berkembang menyebabkan adanya persaingan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (konsumen) agar memperoleh kepuasan termasuk dalam hal melaksanakan penyelenggaraan makanan komersil maupun non komersil.¹

Penyelenggaraan makanan adalah rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen dalam rangka pencapaian status kesehatan yang optimal melalui pemberian makanan yang tepat penyelenggaraan makanan terbagi menjadi dua macam yaitu Komersial dengan Orientasi pada Profit dan non Komersial atau Institusi dengan Orientasi pelayanan. Salah

Marina,” karakteristik kantin sehat dan pengetahuan dan perilaku para pedagang terhadap cara penyajian makanan dikantin sehat “ fakultas kedokteran Universitas Hasanudin.

<https://inspeksisanitasi.blogspot.co.id/2012/01/Sanitasi-Makanan-Perilaku-Penjamah.Html>).Diakses pada tanggal 1 Mei 2018

satu contoh penyelenggaraan makanan non Komersial atau Institusi adalah kantin sehat. Kantin sehat merupakan Institusi pengoperasi penyelenggaraan makanan sendiri sebagai pelayanan yang disediakan pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan pangan dari pengujung Wisatawan, karena sebagian besar waktu dan aktivitas mereka (Pelaku UMKM Kantin) dilakukan di lokasi Wisata ini dan usaha mereka hanya berjualan. Menurut Eko Saputra (Ketua Karang Taruna) kantin Wisata ini dapat berfungsi untuk:

1. Membantu pertumbuhan Ekonomi para pelaku UMKM kantin.
2. Mendorong Wisatawan untuk memilih makanan yang cukup dan seimbang.

Persyaratan kantin yang sehat adalah kantin menyediakan makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat gizi yang diperlukan seorang anak untuk dapat hidup sehat dan produktif sehingga gizi yang baik dan cukup akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, Selanjutnya, kantin sehat harus menjaga kebersihan makanan dan penjamah makanan. Makanan yang tidak bersih dan tidak aman dapat menimbulkan keracunan dengan gejala seperti diare, mual, pusing dan dalam jangka

panjang dapat menimbulkan penyakit. Kemudian, kantin menjaga keamanan pangan.²

Kondisi sanitasi dan higiene yang masih rendah, penggunaan bahan kimia berbahaya secara ilegal dalam proses pengolahan pangan, adanya kandungan cemaran mikroba dan kimia, dan penambahan bahan tambahan pangan yang melebihi ambang batas pada makanan jajanan untuk Wisatawan akan sangat membahayakan kesehatan Wisatawan sehingga kantin yang sehat akan menjaga keamanan makanan yang dihidangkan. Kantin yang sehat harus memiliki sarana dan prasana yaitu tersedia sumber air bersih, tempat penyimpanan, tempat pengolahan, tempat penyajian dan, perlengkapan kerja dan tempat pembuangan limbah. Bahwa tujuan utama penyelenggaraan makanan adalah menyajikan makanan agar konsumen merasa puas.

Memuaskan klien ataupun pelanggan merupakan tujuan utama penyelenggaraan makanan yang tidak melihat latar belakang konsumen. Seperti halnya kantin sehat yang sudah seharusnya memikirkan kepuasan dari wisatawan (konsumen) dari kantin tersebut. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan akan puas dan jika kinerja melebihi

² Marina,” karakteritik kantin sehat dan pengetahuan dan perilaku para pedagang terhadap cara penyajian makanan dikantin sehat “ fakultas kedokteran Universitas Hasanudin.

<https://inspeksisanitasi.blogspot.co.id/2012/01/Sanitasi-Makanan-Perilaku-Penjamah.Html>).Diakses pada tanggal 1 Mei 2018

harapan maka pelanggan akan sangat puas atau senang kepuasan tersebut dapat ditentukan oleh kualitas produk dan kualitas pelayanan yang dikehendaki konsumen sehingga jaminan kualitas menjadi tolak ukur keunggulan dan daya saing kualitas produk dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak kantin sehat kepada konsumen cenderung menimbulkan pola konsumsi dan daya tarik mereka terhadap nilai-nilai yang disediakan oleh pelaksana usaha jasa makanan (kantin sehat). Kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat pada kantin sehat juga menentukan penilaian konsumen selain kualitas produk dan pelayanan yang telah diberikan. Sarana dan prasarana yang tersedia memudahkan konsumen untuk menjaga kebersihan seperti adanya sumber air dan tempat duduk.

Tempat penyimpanan, pengolahan makanan, tempat penyajian dan tempat makan yang terjaga kebersihannya memberikan jaminan kepada konsumen sehingga konsumen merasa aman mengkonsumsi makanan hasil produksi kantin sehat dan merasa nyaman ketika berada di kantin sehat. Hal tersebut memberikan kepuasan kepada konsumen karena kinerja yang diberikan kantin sehat sudah memenuhi harapan konsumen.³

Marina,” karakteristik kantin sehat dan pengetahuan dan perilaku para pedagang terhadap cara penyajian makanan di kantin sehat “ fakultas kedokteran Universitas Hasanudin.

B. Rumusan Masalah

1. Pengetahuan pengelola UMKM kantin akan makanan jajanan sehat
2. Menu yang dijual di kantin Objek Wisata Danau Gedang.
3. Jenis makanan apa saja yang disukai oleh para pengunjung Objek Wisata Danau Gedang

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Kegiatan
 - a. Meningkatkan taraf pertumbuhan Ekonomi masyarakat Desa Padang Betuah
 - b. Mewujudkan kantin sehat sesuai dengan ketentuan Islam
2. Sasaran
 - a. Masyarakat Desa Padang Betuah
 - b. Pelaku Usaha UMKM kantin
 - c. Wisatawan

D. Luaran yang Dicapai

Tabel 1.1 Luaran Yang Dicapai

No	Uraian	Persentase
1.	Penerapan kantin sehat	60 %
2.	Dapat membantu pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa	60 %
3.	Terwujudnya kantin berdasarkan keislaman.	60 %

1. Penerapan kantin sehat yang sudah diterapkan oleh masyarakat :
 - a. Adanya persediaan air bersih untuk mengelolah makanan, mencuci tangan dan mencuci peralatan makan.
 - b. Tempat yang bersih dan tertutup untuk pengolahan dan persiapan penyajian makanan
 - c. Mempunyai tempat pembuangan sampah
 - d. Jajan yang dijual dikantin belum kadaluarsa dan Halal
2. Dapat membantu pertumbuhan Ekonomi masyarakat Desa:
 - a. Angka pengaguran berkurang
 - b. Menciptakan peluang lapangan perkerja baru
 - c. Memiliki usaha UMKM kantin sendiri
 - d. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia)
3. Terwujudnya kantin sehat berdasarkan keIslaman
 - a. Menyediakan tempat yang bersih

- b. Menyediakan makan sehat dan bergizi untuk menjaga kesehatan masyarakat dan para pengunjung Wisata
- c. Menyediakan makanan yang halal

Tabel diatas menunjukkan hasil luaran yang dicapai sebesar 60%, dalam luaran yang dicapai memiliki beberapa kendala, seperti dalam proses pengerjaan Program Pemberdayaan Kantin Sehat yang kami gunakan masih tanah sengketa dikarenakan tanah Wisata sudah menjadi hak milik swasta (pribadi). Dalam proses penjualan, pelaku usaha dipindahkan untuk sementara waktu ke kantin yang sudah dibangun tepat di dalam Objek Wisata, terdapat juga kendala dari pihak pribadi dan pihak Desa yang kami selaku mahasiswa pengabdian tidak bisa ikut campur dalam urusan tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan penyusun, hingga saat ini sudah banyak penelitian, tulisan, karya ilmiah yang membahas tentang kawasan wisata serta objek wisata. Untuk memperkuat pokok bahasan, maka peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian yang telah ada dan berkaitan dengan objek bahasan.

1. Skripsi oleh Melda Yuli Haryani yang berjudul “Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu”⁴ dengan penelitian yang ingin saya lakukan memiliki persamaan yaitu membahas tentang Pariwisata di Kota Bengkulu, dan memiliki perbedaan sebagai berikut : Jika Skripsi Melda Yuli Haryani lebih menekankan pada Strategi-strategi pengembangan jasa pariwisata apa saja yang perlu di perhatikan dan di pertimbangkan oleh pemerintah yang diambil berdasarkan harapan wisatawan, pengambil keputusan, pelaku usaha dan masyarakat di sekitar Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW), sedangkan penelitian yang ingin saya teliti lebih kepada bagaimana peran Dinas kesehatan di kota Bengkulu dalam pembangunan kepariwisataan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu nomor 06 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata.

2. Fahadil Amin Al Hahasan dengan judul “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia” melihat kondisi pada saat ini tidak adanya peraturan mengenai pariwisata halal dan juga atas permintaan beberapa pihak, maka pada akhir 2016 Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengatur mengenai penyelenggaraan

Melda Yuli Haryani, “Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, 2007), h. 1.

pariwisata syariah (halal) yang dapat di gunakan untuk mengembangkan sektor pariwisata halal di Indonesia. Fatwa ini mengatur tentang keseluruhan tentang kegiatan pariwisata syariah, dari ketentuan akad (perjanjian) yang dilakukan, ketentuan hotel, destinasi wisata, SPA, sauna, massage, Biro perjalanan, maupun ketentuan mengenai pemandu wisata, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pengunjungnya.⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Zarina yang berjudul “Penataan Kawasan Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islami (studi deskriptif Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”, Al-Ahkam, Vol.2 , No 1, jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Juni, 2017, hal. 61) analisis tempat wisata pantai kuthang gampong sago kecamatan trienggadeng kabupaten Pidie 2016 memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin saya lakukan seperti sama-sama ingin meneliti kawasan wisata menurut prinsip islam. Skripsi saya dan Zarina memiliki perbedaan jika skripsi Zarina berfokus pada penataan kawasan wisata

⁵ Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”, Al-Ahkam, Vol. 2, No 1, jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Juni, 2017, hal. 61

berdasarkan prinsip-prinsip islam, sedangkan yang ingin saya teliti adalah penyelenggaraan kepariwisataan menurut hukum islam.⁶

4. Skripsi yang ditulis oleh Intan permatasari yang berjudul "Konflik Kepentingan dalam Pengembangan Pariwisata kasus pulau kapota, wakatobi sulawesi tenggara. memiliki kesamaan dengan yang saya lakukan seperti sama meneliti tentang pengembangan pariwisata. Skripsi saya dan intan permata sari memiliki perbedaan jika skripsi intan permata sari lebih fokus dengan siapa yang bertanggung jawab dalam pengawasan pariwisata, maka saya ingin lebih fokus tentang peran dinas kesehatan yang ada di pariwisata untuk menunjang pengembangan pariwisata agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang berkunjung.

5. Deddy Prasetya Maha Rani dengan judul "Pengembangan Potensi Pariwisata(Studi Kasus : Pantai Lombang)", Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain nya yang terkait dengan bidang tersebut, industri pariwisata adalah

^{6 6} Fahadil Amin Al Hasan, "Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)", Al-Ahkam, Vol. 2, No 1, jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Juni, 2017, hal. 61

suatu susunan organisasi, baik pemerintahan maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang berpergian untuk berpariwisata.⁷

6. Jurnal dengan Judul “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo” oleh Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat, Sudarti. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk Memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian pembahasan atas skripsi maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

⁷ Deddy Prasetya Maha Rani, “Pengembangan Potensi Pariwisata”. Al-Ahkam, Vol.3, No. 3, Jurnal Politik Muda, Agustus, 2014, h. 143

Pada bab ini penulis menerangkan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu serta Sistematika Penulisan.

BAB II : METODE PELAKSANAAN

Dalam bab ini akan diuraikan pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan serta biaya kegiatan dari program Pengabdian Masyarakat

BAB III : GAMBARAN OBYEK KEGIATAN

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran lokasi penelitian dan sedikit penjelasan mengenai wilayah kegiatan

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan hasil pengembangan dan pembangunan UMKM beserta pembahasan mengenai seputar UMKM

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan beserta saran

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas tiga utama, yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

A. Persiapan Kegiatan

Dalam persiapan kegiatan terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan, yaitu :

1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke Lokasi pengabdian, bertemu dengan Kepala Desa, Ketua Karang Taruna, Tokoh masyarakat dan perangkat Desa lainnya. Pada kesempatan tersebut dilakukan juga wawancara, terutama dengan kondisi lingkungan, masyarakat dan tentang perkembangan dari Objek Wisata Danau Gedang dikaitkan dengan program pembangunan UMKM Kantin. data awal yang ditemukan berupa sudah ada kantin yang telah berjalan tapi masih dalam pengawasan pribadi.

2. Komunikasi dan koordinasi

Salah satu aspek penting dalam kegiatan pengabdian adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait di lokasi pengabdian. Tanpa koordinasi pelaksanaan kegiatan akan terhambat dan kurang bermakna. Maka upaya yang

dilakukan adalah wawancara dengan kepala Desa, Karang Taruna dan masyarakat setempat terkait dengan Objek

Wisata Danau Gedang terutama pada pelaku usaha yang sebelumnya sudah ada untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang perkembangan Objek Wisata Danau Gedang tersebut sekaligus menyerap usul, saran, dan berbagai pertimbangan yang mendukung terlaksananya kegiatan.

3. Menyusun rencana kegiatan

Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan langkah penting dalam merancang suatu program pengabdian. Setelah mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan topik Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat, dalam tahapan perencanaan ini, ditentukan hal-hal sebagai berikut :

Nama kegiatan : Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat di Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

a. Alasan dipilihnya kegiatan :

Penetapan topik kegiatan antara lain untuk mewujudkan Kantin sehat berbasis Islam di Lokasi pembangunan UMKM Kantin.

b. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat :

Organisasi Karang Taruna, Perangkat Desa serta pelaku usaha UMKM.

c. Waktu dan pelaksanaan kegiatan :

Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 11 Maret pukul 10.00 s/d selesai dengan Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat

d. Tempat kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan bertempat di Balai Desa Padang Betuah.

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan, dengan rincian sebagai berikut: Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat bertempat di Balai Desa Padang Betuah dan penerapannya di kantin yang telah kami dirikan sebelumnya, dimana lokasi tersebut sudah ditetapkan untuk merancang dan membangun sarana yang dituju. dengan demikian, yang dimaksud program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat ini berkaitan dengan penerapan kantin yang sehat serta didalamnya memiliki unsur keIslamaan seperti produksi makanan dan minuman yang sehat, halal, dan tentunya bersih untuk dikonsumsi bagi konsumen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021 yang dibantu dan diawasi oleh perangkat Desa seperti Organisasi Karang Taruna dan masyarakat Desa setempat.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan, penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tidak selain itu, untuk mengetahui sejauh mana target yang tercapai.

Pada tahapan evaluasi, dilakukan bersama antara tim pengabdian dan perangkat Desa untuk meningkatkan dan memaksimalkan kepentingan dari Objek Wisata Danau Gedang. Setelah dilakukan evaluasi berbagai aspek dapat disimpulkan bahwa secara umum, kegiatan program ini berarah kearah non fisik dan bermaksud ke arah penerapan.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, secara umum dapat dikatakan bahwa Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat mampu membantu pelaku usaha UMKM kantin mengelola dan menerapkan apa itu kantin sehat yang berbasis Islam dari segi aspek apapun terutama dari produksi makanan dan tujuan program dari penulis dapat tercapai dengan maksimal. Anggaran Program ini kami sendiri yang mengelola dan untuk penerapan dari program ini pun terdapat kendala tapi semuanya dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Roadmap Pengabdian Masyarakat
Tabel 1.2 Roadmap Pengabdian Masyarakat

No	Isi roadmap (peta jalan)	Keterangan
1.	Keadaan sebelum dan saat ini	Keadaannya sebelumnya Objek Wisata Danau Gedang telah memiliki beberapa fasilitas seperti pondok peristirahatan, Wc, Spot Foto, Tong Sampah. disana juga terjadi usaha kecil dari masyarakat setempat untuk Wisatawan yang berkunjung. Bahkan telah berlangsungnya beberapa <i>event</i> 1001 lilin di malam tahun baru, <i>event</i> kreativitas layangan, dan berlangsungnya lomba 17 Agustus dan sudah ada kantin sudah berjalan sebelumnya.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Dengan adanya Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat ini kami harapkan pelaku usaha UMKM dapat menerapkan program ini. program ini sangat baik bagi kelangsungan pelaku usaha UMKM karena di dalamnya sudah dikemas dengan unsur keIslaman
3.	Uraian tahap pelaksanaan untuk mencapai tujuan	Anggaran dana program ini kami sendiri yang mengelola berkoordinasi dengan pembimbing dan perangkat Desa yang terlibat untuk mewujudkan program ini
4.	Sasaran dari	a. Sasaran terhadap pengunjung atau

	setiap tahap	Wisatawan Objek Wisata Danau Gedang b. Sasaran terhadap pelaku usaha UMKM c. Penyaluran dana kepada Desa untuk masyarakat
5.	Indikator pencapaian sasaran	Dengan adanya program Pelatihan Pemberdayaan Kantin sehat ini kami harapkan pelaku usaha UMKM kantin dapat mengelola kantin yang sudah berjalan dengan semaksimal mungkin dengan berbalut keIslaman
6.	Waktu pelaksanaan	Pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 10.00 s/d yang acara pembukaannya dihadiri oleh, masyarakat setempat beserta perangkat Desa yang di isi oleh Kelompok kami yang mengatakan bawah program yang berjalan Objek Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah sangat bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Dosen FEBI IAIN Bengkulu yaitu Miti Yurmanida M.Ag. H. Makmur Lc.,M.Ag., selaku pembimbing laporan perwakilan dari Karang Taruna sebagai pendukung program ini, Kepala Desa dan perangkat Desa Padang Betuah
7.	Penanggung jawab dan pihak yang terlibat	Penanggung jawab adalah Wahyu Muhammad Ilham seorang mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah yang terlibat yaitu Muhammad Arfiah Arlend, Saiful Huda, karang taruna, pelaku usaha UMKM, dan masyarakat Desa

Sumber: data primer diolah 2021

B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke		
		3	4	5
1.	Persiapan			
	Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat	Tgl 8, pengumpulan anggaran dana serta mengundang pihak pihak yang terkait	Tgl 4, pengecekan kantin sehat	Tgl 20, pengecekan kantin sehat
2	Pelaksanaan			
	Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat	Tgl 11, Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat	Tgl 20, pengecekan kantin sehat	Tgl 26 pengecekan kantin sehat
3.	Evaluasi			Tgl 27, evaluasi merupakan tahap akhir kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat yaitu berbentuk non fisik
4.	Penyusunan laporan			Tgl 20-30, pembuatan laporan

				kegiatan berdasarkan pedoman yang diberikan oleh pembimbing dan melampirkan foto beserta dokumentasi kegiatan
--	--	--	--	---

Sumber: Data primer diolah 2021

C. Biaya Kegiatan

Tabel 1.4 Biaya Kegiatan

No.	Uraian	Harga satuan(Rp)	Jumlah(Rp)
1.	Spanduk pelatihan (21)	Rp.70.000	Rp.70.000
2.	Makanan/ minuman	Rp.1.000	Rp.150.000
3.	Sabun cuci tangan	Rp.18.000	Rp.54.000
4.	Serbet	Rp.10.000	Rp.50.000
Jumlah			Rp.324.000

BAB III

GAMBARAN OBJEK KEGIATAN

A. Sejarah Obyek Wisata Danau Gedang

Danau Gedang merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah, Dusun II, Obyek wisata ini berada di Kecamatan Pondok Kelapa terletak di Desa Padang Betuah yang memiliki luas sekitar 50 hektare.

Saat ini keberadaan Obyek Wisata ini belum tergarap, hal ini terbukti dengan masih asli dan belum banyak fasilitas pendukung yang berada di lokasi ini, hal ini menyebabkan pengunjung harus mempersiapkan bekal dan akomodasi lainnya secara mandiri.

Danau yang berlokasi tepat bersebelahan dengan lautan tersebut, menjadikan keunikan tersendiri sebagai Obyek Wisata yang bisa diandalkan. Potensi Danau yang sangat luas bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal

Terlepas dari keindahan yang ditampilkan dari danau ini sendiri, terdapat aktivitas atau tradisi unik yang dilakukan di danau ini. Tradisi tersebut sering disebut dengan Tradisi Danau Terbelah atau Danau Patah dan tradisi tersebut akan dilakukan oleh para penduduk asli dengan menggunakan alat - alat tradisional, Tradisi tersebut biasanya dilakukan ketika air danau sedang tinggi.

Para warga akan membuat tumpukan yang terbuat dari pasir sebagai pembatas antara air danau dengan air laut.

Pembatas tersebut sengaja dibuat dengan ukuran lebih kurang sekitar setengah meter hingga mencapai satu meter.

Tradisi tersebut dilakukan supaya air yang ada di danau bisa mengalir menuju ke laut atau ke pantai yang ada di sebrangnya. Tradisi membelah danau ini tidak semudah yang dibayangkan, hal ini juga melibatkan ratusan warga atau masyarakat setempat.

Tradisi membelah danau ini dilakukan mulai dari bagian pangkal danau yang memiliki ukuran lebar kurang lebih sekitar 20 sampai 25 meter. Setelah itu para warga akan mengawasi aliran air ini dan jika danau telah surut, galian pasir yang dibuat itu akan ditutupi kembali oleh para warga

Tradisi ini sengaja dilakukan oleh para warga setempat yang bertujuan untuk mengambil berbagai jenis ikan – ikan, udang maupun kepiting yang memang hidup di danau ini. Tradisi ini pula akan dilakukan setiap enam bulan sekali dan saat air danau sedang tinggi. Keunikan dari tradisi ini memang sudah berlangkung selama ribuan tahun

Danau di tepi pantai dengan berbatasan langsung dengan samudara hindia ini, terdapat satu tumpukan tanah cukup besar di area danau. Oleh warga setempat, gundukan tanah itu sebagai pulau tengah.

Di mana di atas pulau tengah itu terdapat satu keramat yang diketahui sudah ada, Keramat itu, diberi nama Keramat Haji Sidi. Dulunya keramat ini memiliki tumpukan cukup

besar, lantaran harus terkikis oleh air danau ukurannya pun menjadi terus berkurang.

Namun, tidak merubah bentuk dari keramat tersebut. Selain itu posisi keramat tersebut dulunya berada di tengah danau sehingga, masyarakat terdahulu menyebut keramat itu dengan nama Keramaat Pulau Tengah Haji Sidi.





B. Gambaran Umum Wilayah

Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu letak geografis sebelah Utara berbatasan dengan Desa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pasar Bembah, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pondok Kelapa, dengan kode wilayah (17.09.03.2015), Kode POS 38371.

Desa Padang Betuah Kecamatan Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah sekitar 25 Ha. Jumlah penduduk Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Kota

Bengkulu pada tahun 2021 adalah sebanyak 375 KK terbagi dalam 3 Dusun.

1. Fasilitas sosial dan umum yang ada di Desa Padang Betuah sebagai berikut :

- a. Fasilitas Agama : Masjid
- b. Fasilitas Umum : WC Umum
- c. Fasilitas Pendidikan : SD, SMP, SMA
- d. Fasilitas Instansi Pemerintah : Kantor Desa, Balai
Desa, Sumur Bor

2. Organisasi dan kemasyarakatan yang ada di Desa Padang Betuah sebagai berikut :

- a. Remaja Islam Masjid (RISMA)
- b. Kelompok Wanita Tani (KWT)
- c. Karang Taruna
- d. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

C. Luas Wilayah

Desa Padang Betuah Kecamatan Padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah sekitar 25 Ha.

D. Komposisi Penduduk

Jumlah Penduduk Berbicara masalah penduduk, yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah bahwa penduduk di samping sebagai objek pembangunan, juga 38 merupakan subjek dari pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu masalah

penduduk perlu mendapatkan perhatian yang begitu serius dari semua pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri. Menurut data jumlah penduduk Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu tahun 2021 adalah sebanyak 375 KK terdiri dari tiga dusun yaitu Desa Abu Sakim, Desa Pondok Kelapa, Desa Harapan

E. Agama

Agama Jika ditinjau dari agama yang dianut oleh masyarakat Desa Sungai Jalau maka bisa dikatakan bahwa masyarakat tersebut adalah pemeluk agama islam seratus persen, mereka dalam agama sangat fanatik, walaupun diketahui masih banyak yang tak melaksanakan ajaran agama seperti apa yang diperintahkan oleh Al-Quran dan Sunnah, tapi mereka akan sangat tersinggung jika ada orang yang melecehkan agama mereka.

F. Mata Pencaharian

Penduduk Desa Padang Betuah pada umumnya bekerja sebagai petani, ini disebabkan oleh faktor geografis yang sangat menunjang. disamping itu juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan penduduk sehingga mereka susah untuk mendapatkan pekerjaan lain. Jenis pertanian yang dominan di desa ini adalah pertanian perkebunan terutama perkebunan karet dan kelapa sawit kemudian pertanian sawah, tegalan, sayuran atau palawija. Untuk

pekerjaan di sektor lain seperti pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang atau wiraswasta dan jenis pekerjaan lainnya sedikit sekali jumlahnya.

G. Konversi Lahan

Definisi lahan memiliki keterkaitan dengan tanah. lahan memiliki ciri-ciri yang unik dibandingkan sumberdaya lainnya, yakni lahan merupakan sumber daya yang tidak habis, namun jumlahnya tetap dan dengan lokasi yang tidak dapat dipindahkan. sedangkan lahan merupakan tanah yang sudah ada peruntukannya dan umumnya ada pemiliknya, baik perseorangan atau embaga. Lahan sebagai modal alami utama yang melandasi kegiatan kehidupan memiliki dua fungsi dasar, yaitu:

- a. Fungsi kegiatan budidaya, yang memiliki makna suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti pemukiman, baik sebagai kawasan perkotaan maupun pedesaan, perkebunan, hutan produksi dan lain-lain.
- b. Fungsi lindung, bermakna bahwa kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utamanya untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang ada, yang mencakup sumberdaya alam, sumberdaya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa yang bias menunjang pemanfaatan budidaya,

Tata guna lahan meliputi dua unsur, yaitu:

1. Tata guna lahan yang berarti penataan atau pengaturan penggunaan (merujuk kepada sumberdaya manusia).
2. Lahan (merupakan sumberdaya alam), yang berarti ruang (permukaan lahan serta lapisan batuan di bawahnya dan lapisan di atasnya), Serta memerlukan dukungan berbagai unsur alam lain seperti air, iklim, hewan, vegetasi, mineral, dan sebagainya.

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan tersebut.

Alih fungsi lahan dalam artian perubahan atau penyesuaian peruntukan penggunaan, disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Hasil Temuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 11 Maret - 27 Mei 2021 sudah terhitung dimulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat ini dilaksanakan bertempat di Balai Desa Padang Betuah. Kegiatan tersebut sudah berjalan 3 bulan mulai anggaran dana pelaksanaan kegiatan dan narasumber yang hadir. Secara umum pelaksanaan program ini yang ditujukan untuk masyarakat Desa terkhususnya pelaku usaha UMKM dalam mengelolah dan mewujudkan tujuan yang sebeelumnya sudah dirancang dengan sematangmatangnya dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, walaupun belum maksimal. Kegiatan dilakukan selama 3 bulan meliputi :

1. Pengumpulan anggaran dana yang sebelumnya sudah berkoordinasi dengan pembimbing dan perangkat Desa setempat
2. Selain itu, kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat dilakukan pada bulan Maret dengan melibatkan kami

selaku mahasiswa, Organisasi Desa dan pelaku usaha UMKM

3. Pada akhir bulan Maret program tersebut sudah berjalan dan diisi oleh selaku pelaku usaha dengan penerapan dari program pelatihan yang sebelumnya sudah dilaksanakan
4. Kemudian terakhir pada bulan Mei-Juni kami terus mengawasi perkembangan dari kantin sehat tersebut

B. Pelatihan Kantin Sehat

Kantin merupakan salah satu aspek penting dalam komponen tempat wisata. *Hygiene Sanitasi Makanan* merupakan pengendalian terhadap faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan lainnya.⁸

Kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1948 menyebutkan bahwa kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.

⁸ Yulia. 2014. Higiene Sanitasi Makanan Minuman dan Sarana Sanitasi Terhadap Angka Kuman Peralatan Makan dan Minum Pada Kantin. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2(1): 56

Kesehatan juga merupakan sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup. Kesehatan adalah konsep positif menekankan sumber daya sosial dan pribadi, serta kemampuan fisik. Kesehatan yang dimiliki setiap manusia akan memiliki kehidupan yang produktif bagi kebutuhan dirinya maupun lingkungan. Karena dengan keadaan yang sehat jasmani dan rohani, setiap orang akan mampu melakukan segala bentuk kegiatan dan perubahan yang positif. Oleh karena itu kesehatan merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu. Bahkan setiap orang dianjurkan untuk selalu menjaga bahkan meningkatkan kesehatannya.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan juga harus disiapkan sedini mungkin, hal ini karena Indonesia memerlukan generasi penerus bangsa yang

berkualitas yang mampu bersaing dengan bangsa lain.

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas sumber Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Kepmenkes RI Nomor 942 Tahun 2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Serta berpedoman pada Kepmenkes RI Nomor 1098 Tahun 2003 Tentang Persyaratan *Hygiene Sanitasi* Rumah Makan dan Restoran. Juga berpedoman pada Permenkes RI Nomor 33 tahun 2012 tentang Tambahan Pangan.⁹

Kantin sehat merupakan salah satu bentuk fasilitas umum, yang keberadaannya selain sebagai tempat untuk menjual makanan dan minuman juga sebagai tempat bertemunya masyarakat.

Kantin memiliki peranan dalam penyediaan pangan sehat dan aman yaitu mewujudkan pesan-pesan kesehatan dengan menyediakan makanan sebagai pengganti menu makan di rumah (Misbah, 2014).

⁹ Depkes RI. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Jakarta: Dirjen PPL dan PM.

Makanan sangat erat kaitannya dengan status gizi dan kesehatan manusia, sehingga apa yang dikonsumsi oleh masyarakat atau pekerja di dalamnya secara tidak langsung dapat menjadi indikator kesehatan konsumennya. Tidak jarang, makanan menjadi sumber kontaminasi dan penularan penyakit pada manusia. Kontaminasi bakteri pada makanan disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kondisi kantin yang tidak higienis (Nurani dkk, 2019). Salah satu penyebab masalah sanitasi makanan yang mendasar adalah pengelolaan tempat makan.

Penyakit yang sering terjadi dan berkaitan dengan penyediaan makanan tidak higienis yaitu diare, gastroenteritis dan keracunan makanan. Salah satu penyebab penyakit yang disebabkan oleh makanan adalah racun yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang ada di dalam makanan (Azwar, 1996 dalam Chusna, 2016). Bakteri tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kondisi kantin yang tidak higienis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurani dkk (2019) menyatakan bahwa nilai persentase capaian standar teknis penyelenggaraan jasaboga di lingkungan kampus X masih cukup rendah berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam PERMENKES RI No. 1096/MENKES/PER/VI/20

11, hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas sanitasi dalam mendukung penyelenggaraan kantin sehat.¹⁰

Pada tahun 2013, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menetapkan aturan kantin sekolah sehat yang terdiri atas sejumlah kriteria. Upaya ini dilakukan untuk membantu mengatasi masalah gizi ganda (kekurangan gizi maupun kelebihan) di Indonesia.

Kriteria kantin sekolah sehat menurut BPOM

Menurut BPOM, makanan kantin sekolah yang baik adalah makanan yang aman, bergizi, dan bermutu. Berikut adalah kriteria kantin sekolah sehat yang dianggap memenuhi standar kelayakan:

1. Menyediakan makanan yang aman serta bersih

Kantin sehat harus menyediakan makanan yang bebas dari bahan-bahan kimia membahayakan, diolah dengan baik, dimasak matang, tidak berbau tengik serta asam. Penjual juga harus dalam keadaan sehat, dan tempat menjual makanannya perlu terjaga dengan bersih.

2. Mengajarkan cara mencuci tangan dengan baik

Perlu mengajarkan anak untuk mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar, yakni dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir setidaknya selama 20

¹⁰ Depkes RI. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Jakarta: Dirjen PPL dan PM.

detik. Lakukan langkah cuci tangan ini khususnya sebelum dan sesudah makan.

3. Produk makanan memiliki label yang jelas

Produk makanan harus memiliki label yang jelas, seperti nama produk, tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan informasi nilai gizi. Untuk produk yang tidak memiliki label makanan (seperti lempeng, lontong, dan lainnya), pastikan kemasannya dalam kondisi yang baik.

4. Melatih anak untuk membaca label informasi nilai gizi

Membaca label informasi nilai gizi dapat membantu anak untuk membuat pilihan makanan yang lebih sehat. Label ini menyediakan informasi penting. Misalnya, kalori, total lemak, kolesterol, protein, karbohidrat, vitamin, dan banyak lagi.

5. Menyuplai berbagai minuman sehat

Kriteria kantin sehat tak hanya membuat aturan mengenai makanan. Syarat ini juga berlaku untuk minuman.

Beberapa jenis minuman sehat perlu disediakan oleh pihak sekolah, antara lain air putih, susu, jus, serta sport drink yang bisa dikonsumsi anak sehabis berolahraga.

6. Tidak menjual makanan dan minuman berwarna mencolok

Makanan dan minuman yang berwarna terlalu mencolok bisa jadi mengandung pewarna serta bahan-bahan kimia yang merugikan kesehatan anak. Jadi penjualan produk sejenis ini perlu dihindari.

7. Tidak menjual makanan dengan rasa tertentu

Pihak sekolah harus memastikan bahwa rasa makanan yang dijual di kantin tidak terlalu asin, manis, serta asam. Dengan ini, asupan nutrisi anak bisa tetap seimbang.

8. Batasi persediaan makanan cepat saji

Terlalu banyak mengonsumsi junk food bisa mencetuskan berbagai masalah kesehatan pada anak. Jenis-jenis makanan ini meliputi kentang goreng, hamburger, ayam goreng, pizza, dan mi instan.

9. Membatasi persediaan makanan ringan

Camilan yang rendah nutrisi serta tinggi gula dan garam tidak masuk dalam syarat kantin sekolah sehat. Contohnya, keripik kentang, cookies, donat, permen, dan lainnya.

10. Memperbanyak persediaan makanan berserat

Sumber serat bisa dari sayur maupun buah. Dalam kantin sehat, menu sayur-buah, seperti rujak, gado-gado, karedok, pecel, dan sebagainya, harus lebih ditingkatkan kualitas serta kuantitasnya.

C. Pembahasan

1. Target Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat adalah pelaku usaha dapat memaksimalkan program yang sudah dirancang dengan baik dan kedepannya usaha tersebut dapat terus berjalan dengan rencana yang telah diterapkan

2. Luaran kegiatan

Dalam pelaksanaan Program Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

- a. Dapat melengkapi fasilitas yang belum ada di Objek Wisata.
- b. Dapat menerapkan kantin dari segi aspek bersih, sehat, dan Halal
- c. Terwujudnya kantin berdasarkan keIslaman

Dengan adanya keberadaan Program skripsi Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat sangat disambut gembira Karena mereka merasa membutuhkan. Melalui kegiatan UMKM kantin memperoleh ilmu serta pembelajaran mengenai kantin sehat itu seperti apa, pelaku usaha UMKM dapat membantu Desa dalam peningkatan taraf Ekonomi dengan dampak yang

besar maupun kecil dengan berdirinya program tersebut memberikan dampak yang besar terutama untuk Desa khususnya Objek Wisata

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan kantin sehat yang sudah diterapkan oleh masyarakat :
 - a. Adanya persediaan air bersih untuk mengelolah makanan, mencuci tangan dan mencuci peralatan makan.
 - b. Tempat yang bersih dan tertutup untuk pengolahan dan persiapan penyajian makanan
 - c. Mempunyai tempat pembuangan sampah
 - d. Jajan yang dijual dikantin belum kadaluarsa dan Halal
2. Dapat membantu pertumbuhan Ekonomi masyarakat Desa:
 - a. Angka pengaguran berkurang
 - b. Menciptakan peluang lapangan perkerja baru
 - c. Memiliki usaha UMKM kantin sendiri
 - d. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia)
3. Terwujudnya kantin sehat berdasarkan keIslaman
 - a. Menyediakan tempat yang bersih
 - b. Menyediakan makan sehat dan bergizi untuk menjaga kesehatan masyarakat dan para pengunjung Wisata
 - c. Menyediakan makanan yang halal

Kegiatan program skripsi Pelatihan Pemberdayaan Kantin Sehat menunjukkan hasil luaran yang dicapai sebesar 60%, dalam luaran yang dicapai memiliki

beberapa kendala, seperti dalam proses pengerjaan Program Pemberdayaan Kantin Sehat yang kami gunakan masih tanah sengketa dikarenakan tanah Wisata sudah menjadi hak milik swasta (pribadi). Dalam proses penjualan, pelaku usaha dipindahkan untuk sementara waktu ke kantin yang sudah dibangun tepat di dalam Objek Wisata, terdapat juga kendala dari pihak pribadi dan pihak Desa yang kami selaku mahasiswa pengabdian tidak bisa ikut campur dalam urusan tersebut.

B. Keterbatasan

Kegiatan skripsi ini masih belum mencapai target maksimal karena keterbatasan dana, seperti dalam proses pengerjaan program tanah yang kami gunakan masih tanah sengketa dikarenakan tanah wisata sudah menjadi hak milik swasta (pribadi).

Dalam proses penjualan, pelaku usaha dipindahkan untuk sementara waktu ke kantin yang sudah dibangun tepat di dalam objek wisata, terdapat juga kendala dari pihak pribadi dan pihak desa yang kami selaku mahasiswa tidak bisa ikut campur dalam urusan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu disarankan:

1. Sebaiknya pihak kantin melakukan perbaikan pada kualitas produk dan pelayanan yang kurang baik kinerjanya seperti porsi makanan, fasilitas toilet, tempat duduk) kebersihan dan kerapian ruangan dan tempat makan, kecepatan tanggapan

pramusaji terhadap keluhan pelanggan, kecepatan penyajian makanan dan minuman, serta pelayanan yang diberikan baik dan cepat sehingga kantin di Wisata Obyek danau gedang dapat menjadi kantin sehat yang kinerjanya dapat lebih baik lagi dan sesuai dengan harapan .

2. Sebaiknya pihak kantin perlu mempertahankan kualitas produk dan pelayanan yang dinilai konsumen sudah baik kinerjanya seperti aroma makanan, keempukan makanan, kerenyahan makanan, kematangan makanan, cita rasa makanan, keamanan makanan, kebersihan makanan, dan nilai gizi makanan, tersedianya makanan dan minuman yang tertera pada daftar menu, keramahan dan kesopanan pelayanan, dan kemampuan pramusaji dalam berkomunikasi.

3. Konsumen kantin sebaiknya lebih kritis dalam menilai kualitas produk maupun kualitas pelayanan kantin sehingga kantin dapat melaksanakan kinerja sesuai harapan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Munif. 2012. Sanitasi Perilaku Penjamah makanan. ([https://inspeksisantasi.blogspot.co.id/2012/01/Sanitasi Makanan Perilaku Penjamah.Html](https://inspeksisantasi.blogspot.co.id/2012/01/Sanitasi_Makanan_Perilaku_Penjamah.Html)).Diakses pada tanggal 1 Mei 2018
- Deddy Prasetya Maha Rani, “Pengembangan Potensi Pariwisata”.Al Ahkam, Vol.3, No. 3, Jurnal Politik Mu da, Agustus, 2014, h.143
- Depkes RI. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Jakarta: Dirjen PPL dan PM.
- Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Peyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”,Al-Ahkam, Vol. 2, No 1,jurnal Ilmu Syariah dan Hukum,Juni,2017,hal.61
- Higiene dan Sanitasi Makanan. (Http//Gmpg.Org). Jakarta. Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2018
- <http://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/blog/2015/10/22/kantin-sehat-dengan-higiene-sanitasi-dan-tanpa-bahan-tambahan-pangan-berbahaya/>
- <https://www.sehatq.com/artikel/begini-kriteria-kantin-sekolah-sehat-menurut-bpom-dan-kemenkes/amp>
- Marina, 2003. Karakteristik Kantin Sehat dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Para Pedagang Terhadap Cara Penyajian Makanan di Kantin Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. ([https://Dokumen.Tips/Documents/jurnal Kantin Sehat Marina1110 7004.Html](https://Dokumen.Tips/Documents/jurnal%20Kantin%20Sehat%20Marina11107004.Html)). Jurnal. Makasar: Universitas Hasanuddin. Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2018

- Melda Yuli Haryani, “Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, 2007), h. 1.
- Nurikhsani, f.a. 2017. Analisis Kantin Makanan. Tersedia Dalam [Http://Repository.Ump.Ac.Id](http://Repository.Ump.Ac.Id). Diakses Tanggal 22 September 2018.
- Pedia Pendidikan. 2016. Konsep Kantin Sehat di Sekolah. ([Http://www.PediaPendidikan.Com/2016/07/Konsep-Kantin-Sehat-disekolah.html](http://www.PediaPendidikan.Com/2016/07/Konsep-Kantin-Sehat-disekolah.html)). Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2018
- Prabu. 2008

DAFTAR LAMPIRAN

CV PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Wahyu Muhammad Ilham
Tempat/Tgl Lahir : Bengkulu, 11 November 1998
Alamat : Jln, Hibrida 8 RT 15 RW
04 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Email : Wahyumilham915@gmail.com
No, Hp : 081368069225



B. Pendidikan

SD : SDN 82 Kota Bengkulu
SMP : SMPN 18 Kota Bengkulu
SMA : SMKN 02 Kota Bengkulu
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Bengkulu
Motto Hidup : Succes Is When Opportunity And
Time Meet

Bengkulu, 30 Juli 2021
Penulis

Wahyu Muhammd Ilham
NIM. 1711130162







.....
Toko

NOTA NO.

SANYANNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1kg	Gula	-	2000

Jumlah Rp. 20.000

Tanda Terima

Hormat kami,



ALRAFI Jaya

Jl. Hibrida Raya (Simpang RSUD M Yunus) Kota Bengkulu
NP : 085217396093 / 085273293310

Bengkulu.....202...

Kepada Yth :

Tuan

Toko

MENERIMA

Photocopy Biasa/Warna, Perjilidan,
Laminating, Cetak Photo, Scanning,
Alat tulis dan Kantor, Print Biasa/Warna

MENGERJAKAN

Stempel Warna/Biasa, Cover Yasin,
Spanduk, Nota, Kartu Nama, Id Card,
Nama Dada, Undangan, dll.

Qty	Description	Price	Amount
2x1	Spanduk Pengabdian		70.000

Sub Total Rp 70.000



Yang menerima,



Warning :

- Barang yang sudah dibayar tidak bisa diembalkan lagi (kecuali ada perjanjian)
- Uang Muka/Panjar minimal 1/3 harga barang (50%)

(.....)

(.....)

**PANITIA PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)
DESA PADANG BETUAH KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN
BENGKULU TENGAH
PROVINSI BENGKULU**

No : 004/Panpel-PKM/DPB-BKL/03/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Membuka Acara *Launching* PKM**

Bengkulu, 11 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala Desa Desa Padang Betuah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang telah berjuang di jalan Allah SWT sampai kepada kita semua sebagai umatnya.

Sehubungan akan diadakannya *launching* kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "**Pemberdayaan Kantin Sehat di objek wisata Danau Gedang, Desa Padang Betuah**", yang Insya Allah akan dilaksanakan pada
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Maret 2021

Waktu : 10:00 s/d selesai

Acara : a. Peresmian Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Padang Betuah
b. Pelatihan Program Kerja Berupa Pemberdayaan Kantin Sehat yang berlokasi di objek wisata Danau Gedang

Tempat : Desa Padang Betuah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah
Provinsi Bengkulu

Oleh karena itu, maka kami mohon kesediaan Ibu untuk membuka acara *Launching* tersebut, sebagaimana susunan acara terlampir. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalammu'alaikum Wr. Wb.

Panitia Pelaksana

Ketua panitia



Sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0149/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag
N I P. : 197705052007102002
TJGAS : Pembimbing I
2. N A M A : H. Makmur, Lc., MA
NIDN. : 2004107601
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Saiful Huda
Nim : 1711130169
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Muhammad Arfiah Arlend
Nim : 1711130141
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Wahyu Muhammad Ilham
Nim : 1711130162
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : OBJEK WISATA DANAU GEDANG
Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



embusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1390/In.11/F.IV/PP.00.9/11/2020

- Menimbang** :
- Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
 - Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Perbankan Syariah
 - Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas
- Dasar** : Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 17 November 2020 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

Memberi Tugas

Kepada

- Nama : Muhammad Arifah Arlend
NIM : 1711130141
Prodi : Ekonomi Syariah
- Nama : Saiful Huda
NIM : 1711130169
Prodi : Ekonomi Syariah
- Nama : Wahyu Muhammad Ilham
NIM : 1711130162
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk

- : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Bengkulu Terhitung tanggal 18 November 2020 s/d 18 Maret 2021

Bengkulu, 18 November 2020





KARANG TARUNA SETIA KAWAN
DESA PADANG BETUAH
KECAMATAN PONDOK KELAPA
KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Alamat: Jalan Raya Desa Padang Betuah Km.24 Kec. Pondok Kelapa Kab.Bengkulu Tengah

Rincian

Pembuatan Kantin Karang Taruna Setia Kawan

Ukuran 1,5 X 3

No	Uraian	Haega satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kayu Dolken 3 M	40.000,-	600.000,-
2.	Reng 46	18.000,-	540.000,-
3.	Kasau 57	25.000,-	250.000,-
4.	Seng Merah	670.000,-	3.350.000,-
5.	Semen	62.000,-	744.000,-
6.	Pasir	150.000,-	750.000,-
		18.000,-	72.000,-
		16.000,-	96.000,-
		52.000,-	208.000,-
		300.000,-	900.000,-
Total			7.510.000,-

08 Februari

Mengarahkan Karang



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Falaq Padang Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 61171, 61172, 61270 Fax (0736) 61171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Saiful Huda
NIM : 171130169
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : 1. Wahyu Muhammad Ilham (NIM: 171130162)
2. Muhammad Azzahra A. (NIM: 171130191)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

*Bisa di lanjutkan sesuai proposal yang akan
buat dengan menekankan pengabdian masyarakat*

Bengkulu, 20 Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

H. Makmur, L.C.M.A.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing

Melampirkan lampiran

Bengkulu, Ketua Tim

